

BAB 6 PENUTUP

6.1. Kesimpulan

6.1.1 Prediksi kebutuhan tempat tidur berdasarkan standar nilai *Turn Over Interval*

1. Jumlah hari perawatan di rumah sakit Islam Jemursari Surabaya tahun 2016-2018 diruang Teratai terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 sebesar 6.881 hari, tahun 2017 sebesar 7.555 hari, tahun 2018 sebesar 7.964 hari. Sedangkan diruang Dahlia, azzara I, azzara II, melati, mawar mengalami penurunan tiap tahunnya.
2. Jumlah pasien keluar hidup dan mati di rumah sakit Islam Jemursari Surabaya tahun 2016-2018 diruang Teratai terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 sebesar 1.497 pasien, tahun 2017 sebesar 2.016 pasien, tahun 2018 sebesar 2.278 pasien. Sedangkan diruang Dahlia, azzara I, azzara II, melati, mawar mengalami penurunan tiap tahunnya.
3. Jumlah tempat tidur di Rumah sakit Islam Jemursari Surabaya tahun 2016 untuk 6 ruang yaitu ruang teratai sebanyak 26 TT, dahlia sebanyak 38 TT, azzara I sebanyak 36 TT, azzara II sebanyak 31 TT, melati sebanyak 41 TT, mawar sebanyak 28 TT. Di tahun 2017 ruang teratai sebanyak 37 TT, dahlia sebanyak 43 TT, azzara I sebanyak 34 TT, azzara II sebanyak 31 TT, melati sebanyak 41 TT, mawar sebanyak 25 TT. Dan di tahun 2018 ruang teratai sebanyak 37 TT, dahlia sebanyak 41 TT, azzara I sebanyak 34 TT, azzara II sebanyak 31 TT, melati sebanyak 41 TT, mawar sebanyak 24 TT.

4. Jumlah hari efektif yang dimiliki Rumah sakit Islam Jemursari Surabaya adalah 365 hari. Namun khusus pada tahun 2016 jumlah hari kerja efektif di Rumah sakit Islam Jemursari Surabaya adalah 366 hari.
5. Nilai TOI untuk tahun 2016 untuk ruangan melati tidak ideal karena nilai TOI 0,90. Sedangkan untuk tahun 2017-2018 diruang teratai, dahlia, azzara I, azzara II, melati, mawar nilai TOI sudah ideal.
6. Berdasarkan perhitungan prediksi hari perawatan pada tahun 2019 hingga tahun 2021 ruang teratai terus mengalami peningkatan. Sedangkan ruang dahlia, azzara I, azzara II, melati, mawar mengalami penurunan hari perawatan.
7. Berdasarkan perhitungan prediksi jumlah pasien keluar hidup dan mati pada tahun 2019 hingga tahun 2021 ruang teratai terus mengalami peningkatan. Sedangkan ruang dahlia, azzara I, azzara II, melati, mawar mengalami penurunan jumlah pasien keluar hidup dan mati.
8. Berdasarkan perhitungan prediksi kebutuhan tempat tidur tahun 2019 hingga tahun 2021 terdapat lima ruang yang mengalami pengurangan jumlah tempat tidur yaitu ruang dahlia, azzara I, azzara II, melati, mawar. Ditahun 2019 untuk ruang teratai mengalami pengurangan tempat tidur sedangkan ditahun 2020 hingga 2021 mengalami penambahan jumlah tempat tidur.

6.1.2 Faktor penyebab tidak idealnya nilai TOI di tinjau dari hasil perhitungan yang telah peneliti lakukan faktor penyebab rendahnya TOI terjadi karena jumlah hari perawatan (HP) tinggi, jumlah pasien keluar hidup dan mati tinggi dan TT tidak mencukupi permintaan sehingga nilai $toi < 1$.

6.2. Saran

1. Untuk nilai TOI Rumah Sakit Islam Jemursari sudah sesuai dengan standar ideal yaitu 1-3 untuk itu diharapkan Rumah Sakit Islam Jemursari terus mempertahankan dan meningkatkan pelayanan agar terciptanya rasa aman bagi pasien saat berobat.
2. Pihak Rumah Sakit diharapkan untuk tahun berikutnya melakukan penambahan jumlah tempat tidur di ruang teratai sampai tercapai tingkat efisien dengan memperhitungkan anggaran dan lokasi yang tersedia dan melakukan pengurangan tempat tidur di ruang dahlia, azzara I, azzara II, melati, mawar.
3. Perlu dilakukannya perhitungan prediksi kebutuhan tempat tidur secara kontinu guna tercapainya efisiensi dalam pemanfaatan penggunaan tempat tidur dan sebagai dasar perencanaan manajemen rumah sakit.
4. Melakukan kegiatan promosi rumah sakit dengan mewujudkan pelayanan yang berkualitas dan sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit dengan begitu jumlah kunjungan pasien akan mengalami peningkatan secara terus menerus.

5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan beberapa metode peramalan untuk mendapatkan hasil peramalan yang sesuai dengan keadaan Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.